

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian *field research* merupakan jenis penelitian di mana makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan realitas lingkungan. Metode *field research* (penelitian lapangan) digunakan ketika metode eksperimen atau survei. Metode *field research* digunakan karena subjek penelitian masih memungkinkan untuk dieksplorasi secara luas, subjek penelitian adalah suatu hal baru yang belum pernah dijelaskan sebelumnya sehingga pemahaman lengkap<sup>1</sup>.

Design eksperimen penelitian ini berupa *Quasi Experimental Design*, yakni *The Matching Pre-test dan Post-test Design*, sebagaimana terdapat dua kelas yang dipilih, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui data awal, apakah ada atau tidaknya perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol<sup>2</sup>. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode pembelajaran diskusi dan pengamatan, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode ceramah. Setelah perlakuan *pre-test* selesai, selanjutnya kedua kelas tersebut diberi *post-test* untuk mengetahui hasil belajar kedua kelas sebelum diberikan perlakuan tersebut. Tes hasil belajar ranah kognitif peserta didik dilaksanakan dua kali dalam penelitian ini. Tes pertama dimaksudkan untuk mengukur kemampuan kognitif dari kedua kelompok. Pengukuran awal kemampuan kognitif ini diperlukan sebagai dasar untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan minat peserta didik kelas VIII MTs Darul Hikam Kudus. Rancangan eksperimen dalam penelitiannya dapat dilihat pada tabel 3.1.

---

<sup>1</sup> Reza Pahlevi and Tata Sutabri, "Analisis Manipulasi Data Akun Driver Go-Jek Menggunakan Metode Field Research," *Blantika: Multidisciplinary Journal* 1, no. 2 (February 25, 2023): 86–92, <https://doi.org/10.57096/blantika.v1i2.14>.

<sup>2</sup> Yeni Ristya Wardani et al., "The Influence of Practicum-Based Outdoor Inquiry Model on Science Process Skills in Learning Physics," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 8 (April 29, 2019): 23–33, <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v8i1.3647>.

**Tabel 3. 1** *Matching Pre-test dan Post-test Control Group Design*

Kelas	Pre-test	Perlakuan (X)	Post-test
KE	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
KK	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Sumber: (Sugiono:2019)

Keterangan:

KE : Kelas Eksperimen

KK : Kelas Kontrol

O<sub>1</sub> : Hasil *Pre-test* (untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol)

O<sub>2</sub> : Hasil *Post-test* (untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol)

X<sub>1</sub> : Pembelajaran metode diskusi dan pengamatan

X<sub>2</sub> : Pembelajaran metode ceramah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pendekatan Etno-STEM pada pembelajaran IPA. Penelitian dengan metode kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik atau kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dibuat serta memperoleh data yang relevan<sup>3</sup>. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur implementasi pendekatan Etno-STEM dalam pembelajaran IPA.

## B. *Setting* Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, kelompok atau unit lain yang menjadi fokus atau sampel dari sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B dan VIII C MTs Darul Hikam Kudus. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 18 Januari 2024 hingga 03 Februari 2024.

## C. Populasi dan Sample

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek maupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>4</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Darul Hikam Kudus yang berjumlah 88 peserta didik.

<sup>3</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Kedua Cetakan ke-1, vol. hlm iii (Bandung: ALFABETA, 2019).

<sup>4</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua Cetakan ke-1, vol. hlm 126 (Bandung: ALFABETA, 2019).

## 2. Sample

Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>5</sup>. Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling* yaitu *probability sampling* adalah teknik menentukan pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik penentuan sample pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik penentuan sample yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata atau tingkatan secara proposional.

Peneliti menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Yamane* dan *Isaac and Michael*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{1}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (5%)<sup>6</sup>

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{88}{1 + 88 (0,05)^2} \\ &= 72,13 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, jumlahnya yaitu 72,13. Sedangkan, jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 58 responden. Hal ini dikarenakan peneliti mengikuti peraturan dari pihak MTs Darul Hikam Kudus.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik

---

<sup>5</sup> prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Kedua Cetakan ke-1, vol. hlm 127 (Bandung: ALFABETA, 2018).

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Kedua Cetakan ke-1, vol. hlm 137 (Bandung: ALFABETA, 2019).

kesimpulannya<sup>7</sup>. Variabel penelitian memiliki beberapa jenis yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang mengakibatkan timbulnya variabel *dependen* (terikat) dan disimbolkan dengan “X”. Sedangkan, variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang menyebabkan adanya variabel *independen* (bebas) dan disimbolkan dengan “Y”<sup>8</sup>.

Adapun dua variabel yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel *independen* (bebas) “X” adalah pendekatan Etno-STEM
- b. Variabel *dependen* (terikat) “Y” adalah keterampilan berpikir kritis dan minat peserta didik.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan Batasan serta metode pengukuran variabel yang akan diteliti oleh peneliti<sup>9</sup>. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *independen* (bebas) “X” adalah pendekatan Etno-STEM

Pendekatan Etno-STEM adalah pendekatan untuk mengembangkan ide dengan menggunakan kearifan lokal<sup>10</sup>. Tujuan pendekatan Etno-STEM yaitu menciptakan peserta didik untuk mampu menghadapi tantangan kehidupan pada abad ke-21 yang semakin sulit dengan mengembangkan kemampuan logika, sistematis, kreativitas, inovasi, pemecahan masalah, serta berpikir kritis.

- b. Variabel *dependen* (terikat) “Y” adalah keterampilan berpikir kritis dan minat peserta didik

Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan intelektual yang dapat dipelajari melalui proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Kedua Cetakan ke-1, vol. hlm 67 (Bandung: ALFABETA, 2019).

<sup>8</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Kedua Cetakan ke-1, vol. hlm 70 (Bandung: ALFABETA, 2019).

<sup>9</sup> Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan,” *Al-Fathonah* 1, no. 1 (April 15, 2021): 342–51.

<sup>10</sup> “Model Pembelajaran Inkuiri Terintegrasi Etno-STEM Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,” December 6, 2023, <https://jiip.stkipyapisdompou.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3121>.

Berpikir kritis memiliki beberapa indikator<sup>11</sup>, di antaranya yaitu: (1) memberikan penjelasan sederhana; (2) membangun keterampilan dasar; (3) menyimpulkan; (4) memberikan penjelasan lanjut; (5) mengatur strategi dan teknik.

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang dibutuhkan dengan cara mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhannya<sup>12</sup>. Peserta didik yang menunjukkan minat dalam suatu mata pelajaran akan menunjukkan tingkat minat yang tinggi berfungsi sebagai pendorong untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

**E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

**1. Uji Validitas**

Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu alat ukur atau media ukur dalam mengumpulkan data. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu angket atau kuesioner dalam mengumpulkan data yang lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan ke dalam angket atau kuesioner. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas *V Aiken* untuk menentukan bagian instrumen dalam objek pada karakteristik yang diukur<sup>13</sup>. Hasil dari uji validitas RPP dan LKPD dapat dilihat pada tabel 3.2. dan 3.3.

**Tabel 3. 2 Hasil Validitas Instrumen RPP**

Nomor Item	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	Keterangan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 16, 17, 18	1	Validitas Sangat Tinggi
10, 11, 14, 15, 19	0,833	Validitas Sangat Tinggi

Sumber: Data Olahan Excel

<sup>11</sup> Yayuk Susilowati and Sumaji Sumaji, “Interseksi Berpikir Kritis Dengan High Order Thinking Skill (HOTS) Berdasarkan Taksonomi Bloom,” *Jurnal SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya* 5, no. 2 (January 31, 2021): 62–71.

<sup>12</sup> Ria Johan, “Pengaruh *Game Online* terhadap Minat untuk Belajar Peserta Didik Kelas X di MA AL Hidayah Depok,” *Research and Development Journal of Education* 5, no. 2 (June 24, 2019): 12–25, <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i2.3748>.

<sup>13</sup> Eko Wahyunanto Prihono, “Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Pada Penilaian Prestasi Kerja Guru,” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18, no. 2 (January 1, 2020): 897–910.

**Tabel 3. 3** Hasil Validitas Instrumen LKPD

Nomor Item	$r_{hitung}$	Validitas Sangat Tinggi	Validitas Tinggi
2, 6, 11, 12, 13, 14, 15	1	Sangat Tinggi	-
1, 3, 5, 7, 8, 9, 10	0,833	Sangat Tinggi	-
4	0,677	-	Tinggi

Sumber: Data Olahan Excel

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil validitas instrumen RPP menunjukkan nilai yang paling banyak adalah 1 yang artinya validitas sangat tinggi. Sedangkan hasil uji validitas instrumen LKPD memperoleh nilai paling banyak 0,833 yang berkategori validitas sangat tinggi.

**2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan dan dapat dipercaya suatu alat pengukur. Uji validitas data biasanya dilakukan sebelum uji reliabilitas data karena data yang akan diukur harus valid. Apabila data yang diukur tidak valid maka uji reliabilitas tidak perlu dilakukan untuk pengukuran data. Hasil pengukuran reliabilitas instrumen pada tabel 3.4.

**Tabel 3. 4** Hasil Pengukuran Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	4

Sumber: Data Olahan IBM SPSS

Hasil pengukuran reliabilitas instrumen menunjukkan nilai 0,623 > 0,40 yang berarti reliabilitas instrument cukup baik.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengumpulkan data<sup>14</sup>. Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

<sup>14</sup> Maulida Maulida, “Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian,” *Darussalam* 21, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.58791/drs.v21i2.39>.

**1. Observasi**

Observasi adalah kunci untuk semua teknik pengumpulan data terutama dalam ilmu sosial dan perilaku manusia<sup>15</sup>. Observasi dilakukan dengan cara penelitian langsung atau lapangan untuk mempermudah mengumpulkan data penelitian<sup>16</sup>. Peneliti melaksanakan observasi dalam penelitian ini di produksi kerupuk samier singkong “Tunjung Makmur” dan MTs Darul Hikam Kudus.

**2. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dalam suatu penelitian<sup>17</sup>. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk mendapatkan data respon guru dan peserta didik terhadap implementasi pendekatan Etno-STEM dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan minat peserta didik.

**Tabel 3. 5** Aspek dan Indikator Angket

No.	Aspek	Indikator
Aspek Angket Respon Guru IPA		
1.	Pemahaman dan integrasi kurikulum	a. Tingkat pengetahuan guru tentang konsep dan implementasi Etno-STEM dalam pembelajaran IPA b. Tingkat mengintegrasikan pendekatan Etno-STEM c. Guru mengintegrasikan konsep-kosep IPA ke dalam kurikulum dan pembelajaran IPA
2.	Peningkatan keterampilan berpikir kritis	a. Guru mengevaluasi efektivitas pendekatan Etno-STEM dalam memperkuat keterampilan berpikir kritis peserta didik

<sup>15</sup> Ainul Khoirunnisa, Hendratno, and Sri Setyowati, “Pengaruh Media Bahan Bekas Kemasan Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Pada Anak Kelompok B Di TK DWP Pademonegoro Sukodono Sidoarjo,” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (April 25, 2023): 439–50.

<sup>16</sup> Sugian Noor, “Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMAN 7 Banjarmasin,” *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, no. 1 (March 25, 2020): 1–7, <https://doi.org/10.33654/jph.v1i1.927>.

<sup>17</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Elex Media Komputindo, 2019).

		b. Perubahan dalam pendekatan atau strategi yang digunakan guru untuk mendorong keterampilan berpikir kritis
3.	Keterlibatan guru dan responsif terhadap peserta didik	a. Tingkat keterlibatan aktif guru dalam memfasilitasi pembelajaran Etno-STEM b. Respon guru terhadap kebutuhan dan minat individu peserta didik dalam pembelajaran
4.	Evaluasi dan penilaian	a. Jenis penilaian yang digunakan untuk mengukur peningkatan berpikir kritis b. Cara guru mengevaluasi minat dalam partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPA.
<b>Aspek Angket Respon Peserta Didik</b>		
5.	Pemahaman konsep	a. Kemampuan peserta didik untuk menjelaskan konsep dan tujuan pendekatan Etno-STEM dalam konteks pembelajaran IPA b. Pemahaman penerapan pendekatan Etno-STEM dalam materi yang diajarkan c. Melihat relevansi pendekatan Etno-STEM dalam pembelajaran IPA
6.	Peningkatan minat dalam pembelajaran IPA	a. Perubahan dalam minat dan partisipasi peserta didik dalam diskusi atau aktivitas yang terkait dengan IPA b. Tingkat kepuasan mereka terhadap pembelajaran IPA menggunakan pendekatan Etno-STEM
7.	Pendapat dan pengalaman pribadi	a. Tanggapan peserta didik tentang keunggulan dan kelemahan dari pendekatan Etno-STEM dalam pembelajaran IPA b. Melibatkan dan termotivasi dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan Etno-STEM

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang melibatkan penelaah referensi-referensi yang terkait dengan fokus permasalahan penelitian<sup>18</sup>. Dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama melakukan penelitian berupa foto atau gambar.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang dilakukan dalam suatu kegiatan setelah mengumpulkan data dari semua responden. Analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik SPSS. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial.

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang bertujuan untuk mengungkapkan atau menjelaskan situasi atau karakteristik setiap variabel penelitian secara khusus melalui penggunaan rata-rata, deviasi, serta analisis distribusi frekuensi<sup>19</sup>.

#### a. Rata-Rata (Mean)

Rata-rata diukur untuk menentukan keterampilan teoritis dan praktik dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Rata-rata

$X$  = Nilai

$N$  = Jumlah data

#### b. Deviasi (SD)

Deviasi diukur varian diakar kuadratkan untuk menyeragamkan nilai satuannya. Oleh karena itu, hasilnya adalah standar deviasi simpangan baku. Deviasi dapat dihitung menggunakan rumus:

---

<sup>18</sup> Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat pada STMIK Tidore Mandiri," *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (June 28, 2022): 23–30.

<sup>19</sup> Lenni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif," *Hikmah* 14, no. 1 (2017): 49–55.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Deviasi

X = Nilai

N = Jumlah data

**c. Persentase**

Persentase dapat diukur menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah individu

**2. Analisis Inferensial**

**a. Pengolahan Skor Mentah**

Pengolahan data skor mentah dapat dilakukan melalui langkah-langkah<sup>20</sup>, yaitu:

- 1) Menghitung skor rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} \quad \bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Mean variabel X

$\bar{Y}$  : Mean variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

n : Jumlah responden

- 2) Menghitung harga simpang baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Nilai Tengah kelas interval

$X_1 - \bar{x}$  : Deviasi data

---

<sup>20</sup> Sylvia Veronica and Yanivi S. Bachtiar, "Good Corporate Governance Information Asymetry and Earnings Management," *Simposium Nasional Akuntansi 7* (2004): 60–72.

3) Mengkonversikan skor mentah Z dan T-skor

$$Z = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Kemudian,

$$T = 10 \times Z + 50$$

Perhitungan berikutnya menggunakan hasil T-skor.

**b. Uji N-Gain**

Uji N-Gain sebagai prasyarat yang dilakukan untuk memilih teknik pengujian data penelitian<sup>21</sup>. Uji N-Gain (Uji Normalitas Gain) digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis dan minat peserta didik<sup>22</sup>. Hasil data yang diperoleh diukur menggunakan rumus N-Gain Score, yaitu:

$$N - Gain = \frac{S_{PostTest} - S_{PreTest}}{S_{Maximum} - S_{PreTest}}$$

Keterangan:

S<sub>PostTest</sub> : Skor PostTest

S<sub>PreTest</sub> : Skor PreTest

S<sub>Maximum</sub> : Skor Maximum

**Tabel 3. 6** Kategori N-Gain Score

Skor N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \geq g \geq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: (Melzer:2008)

**c. Uji Prasyarat Analisis Data**

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah pola sebaran data mirip dengan distribusi normal atau tidak. Pengujian *Kolmogrov-Smirnov Tets* menguji sejauh mana data yang cocok dengan distribusi normal<sup>23</sup>. Apabila nilai *p*-

<sup>21</sup> Masnur Masnur and Ismail Ismail, “Efektivitas E-Learning Edmodo Dan Google Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pgsd Universitas Muhammadiyah Enrekang,” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 163–69.

<sup>22</sup> “Model Pembelajaran Inkuiri Terintegrasi Etno-STEM Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.”

<sup>23</sup> Fitri Dewi, Ahmad Yulianto, and Solehun Solehun, “Pengaruh Metode Lambung TA Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas III SDN No. 51 Lauwa,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (January 31, 2021): 40–46, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.771>.

*value* kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05, maka  $H^0$  ditolak karena menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah dari berbagai jenis populasi adalah sama. Uji homogenitas sebagai prasyarat analisis uji sample, penelitian ini menggunakan uji Anova. Analisis jenis Anova menunjukkan asumsi bahwa jenis populasi adalah sama<sup>24</sup>. Hasil uji homogenitas dapat dilihat nilai signifikansi (*Sig.*) *Based on Mean* > 0,05 maka jenis populasi dapat dikatakan homogen.

### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F (simultan) yang digunakan untuk menentukan hipotesis simultan yang mana yang telah diterima<sup>25</sup>.

$H^1$ : Jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka  $H^0$  ditolak  $H^1$  yang berarti variabel bebas (*independen*) berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*).

$H^0$ : Jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka  $H^0$  diterima  $H^1$  yang berarti variabel bebas (*independen*) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*).

---

<sup>24</sup> Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (July 30, 2022): 386–97, <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.

<sup>25</sup> "Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis | Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis," accessed March 2, 2024, <https://ojs.stmikdharmapalariau.ac.id/index.php/jikb/article/view/24>.